





























## 16. Shalawat kepada Nabi

أخبرنا إبراهيم بن محمد قال حدثني سعد بن إسحق بن كعب بن عجرة عن  
عبد الرحمن بن أبي ليلى عن كعب بن عجرة عن النبي صلى الله عليه وسلم  
أنه كان يقول في الصلاة اللهم صل على محمد وعلى آل محمد كما صليت على  
إبراهيم وإله إبراهيم وبارك على محمد وآل محمد كما باركت على إبراهيم  
وآل إبراهيم في العالمين إنك حميد مجيد

"Dikabarkan kepada kami oleh Ibrahim bin Muhammad yang mengatakan : disampaikan kepadaku hadits oleh Sa'ad bin Ishaq bin Ka'ab bin 'Ujrah, dari 'Abdur Rahman bin Abi Laila, dari Ka'ab bin Ibnu 'Ujrah dari Nabi SAW. mengucapkan dalam shalat :

"Ya Allah, ya Tuhan ! Bezilah rahmat kepada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau memberi rahmat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Barilah barakah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim ! Sungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha mulia".

## 17. Salam dalam Shalat

أخبرنا سفيان بن عيينة عن مسعر بن كدام عن ابن القبطية عن جابر  
بن سمرة قال كنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم قال احدينا  
بيده عن يمينه وعن شماله السلام عليكم والسلام عليكم وأشار  
بيده عن يمينه وعن شماله فقال النبي صلى الله عليه وسلم ما بالكم  
توهون بأيديكم كأنها أذناب خيل شمس أو لا يكفي وإنما يكفي  
أحدكم أن يضع يده على فخذه ثم يسلم عن يمينه وعن شماله  
السلام عليكم ورحمة الله والسلام عليكم ورحمة الله.















































































Ibnu Abbas wafat pada tahun 68 hijriyah di  
Thaif.<sup>79</sup>

Dengan uraian tersebut, maka hadits ini adalah  
bersambung sanadnya dari awal sampai akhir.

### Hadits ketiga belas

1. Ibrahim Muhammad (telah disebutkan di muka)
2. Shafwan bin Salim

Beliau meriwayatkan hadits dari : Ibnu Umar ,  
Anas, Ibnul Masayyab, Abi Salmah bin Abdirrahman dan  
Atha' bin Yasa, sedangkan orang yang mengambil riwa-  
yat haditsnya antara lain : Zaid bin Aslam, Musa bin  
'Uqbah, Ibrahim bin Sa'ad dan lain-lain.

Shafwan bin Salim wafat pada tahun 132 H.<sup>80</sup>

3. 'Atha' bin Yasar

Beliau meriwayatkan hadits-hadits dari Mu'adz  
bin Jabal, Ubadah bin Shamit, Zaid bin Tsabit, Abu  
Hurairah dan lain-lain, sedang orang yang menerima  
riwayat dari padanya adalah Abu Salmah bin Abdirrah-  
man, Shafwan bin Salim dan lain-lain.

Atha' bin Yasar wafat pada tahun 106 hijriyah  
di Makkah.<sup>81</sup>

Dari uraian tersebut, maka dapat dikemukakan di  
sini bahwa : antara Ibrahim bin Muhammad dan Shafwan  
bin Salim tidak persambungan keduanya, sedang anta-  
ra Shafwan bin Salim dan Atha' bin Yasar dan sampai  
dengan perawi pertama adalah bersambung.

### Hadits keempat belas

1. Ibrahim bin Muhammad
2. Muhammad bin 'Amr bin Malhalah

<sup>79</sup>Achmad Usman, Op. Cit., hal. 21.

<sup>80</sup>Abu Abdillah Syamsuddin Adz Dzahaby, Op. Cit.  
hal. 134<sup>81</sup>

Ibid., hal. 90.







a. Hadits-hadits yang bernilai shahih, antara lain :

1. Hadits ketiga (mengangkat dua tangan dalam takbir)

Hadits ini termasuk hadits yang dirwayatkan

dengan sanad yang paling tinggi dalam keahlihan-

nya, yang disebut Ashabul Ahsanah ( )

lebih tinggi martabatnya, karena hadits tersebut

dirwayatkan oleh : Sulvan bin Uyanah dari

Ab Zuhayr dan Salim bin Abdullah dari ayahnya (Ab-

duhain bin Mas'ud r.a.) 91

2. Hadits ke enam (Bacalah sesudah et ta'awudz)

Hadits ini dirwayatkan oleh para perawi yang

tepat dan sanadnya mutashahih. Dan hadits tersebut

dikatakan pula dengan hadits yang sama baik sanad

maupun matannya dalam kitab Shahih Bukhari dan

Shahih Muslim, sungguhpun keduanya tidak meneliti -

riwayat hadits Imam Asy Syaikh 1 padahal

boleh itu menjumpai sebagian asbabnya. 92

Hadits Imam Bukhari dan Imam Muslim tersebut

adalah sebagai berikut :

93  
حدثنا ابن عيينة قال حدثنا ابن جابر عن ابن عمر  
عن النبي صلى الله عليه وسلم انه قال اذا قرأ القرآن فليسمعوا  
ولا يكلموا ولا يؤذوا ولا يدعوا له في امة ولا نبي

3. Hadits ketujuh (Membaca Al-Fatiha ketika selesai memba-

ca shalat (kur'an)

Hadits ini dirwayatkan oleh para perawi yang

tepat dan sanadnya mutashahih.

91 Hadis Ash Shiddiqi, Fokok-pokok Ilmu Dirayah Ha-  
dits I, P. Bulan Bintang, Jakarta, Cet. V, 1981, hal. 119-120-92  
92 Sejarah dan Perantar Ilmu Hadits  
P. Bulan Bintang, Jakarta, Cet. III, 1965, hal. 68.  
93 Imam Bukhari, Mathan Al-Bukhari, Juz I, Darul It-  
hadi Kutubi Arabiyah, Indonesia, hal. 158; Imam Muslim,  
Shahih Muslim, Juz I, P. Ma'arif, Bandung, hal. 167.













hadits-hadits yang dapat dikategorikan hadits a- had yang papabilis dijadikan hujjah, & tentu harus diada- kan penyediaan dan penelitian yang seksama, mengena- i identitas (keislaman dan keadaban) perkawinnya, disamping - keperluan mengadakan penyelidikan segi-segi lain, agar dapat di muka bahwa hadits a-had menurut ilmu usulma' dapat diterima dan dijadikan hujjah asal menurut syarat, di mana menurut Imam Asy Syaifi, hadits a-had dikemalkan dan dijadikan hujjah itu harus ittashah (bercukup) dan sah menurutnya.

Dengan demikian hadits-hadits tersebut tidak ada- lah dalam kitab Al-Um tersebut di atas dan juga- jumbuhnya adalah sebagai berikut :

a. Hadits-hadits a-had yang bernilai ahad, maka jelas dapat dijadikan hujjah dan dilaksanakan di dalam segala persoalan.

Karena para ulama sepakat menetapkan bahwa hadits yang bernilai ahad kita amalkan walaupun tidak diteliti oleh Bukhari-Muslim, demikianlah pon- dapat Al-Um dan Al-Um, sebagai yang dikutip oleh Prof. Hasbi Ash Shiddiqi.

Dari 17 hadits yang menjadi objek penelitian, dan amalisa bernilai ahad, maka terdapat lima buah hadits yang bernilai ahad dan bernilai ahad dalam kitab Bukhari - dan Sharih Muslim, dengan demikian, jika hadits-hadits dalam kitab Al-Um, khususnya yang berkaitan dengan hadith a-had yang bernilai ahad dilaksanakan pula oleh Bukhari-Muslim, maka tentu hadits yang sepe- ti itu dapat diterima dan dijadikan hujjah serta wajib









